



KALANDRA

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

E-ISSN : 2828 - 500X

Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



Pelatihan Pemanfaatan Looker Studio dalam Analisis Data dan Dashboard Statistik bagi Peningkatan Kompetensi Siswa SMKS Nurul Huda Pringsewu

ROSNI¹

¹Fakultas Sains
Institut Teknologi Sumatera
rosni@at.itera.ac.id

AYU SOFIA⁴

⁴Fakultas Sains
Institut Teknologi Sumatera
ayu.sofia@at.itera.ac.id

MA'RUFAH HAYATI MT⁷

⁷Fakultas Sains
Institut Teknologi Sumatera
e-mail

ERICA GRACE SIMANJUNTAK¹⁰

¹⁰Fakultas Sains
Institut Teknologi Sumatera
erica.simanjuntak@at.itera.ac.id

MUHAMMAD NURIL ALFIAN¹³

¹³Fakultas Sains
Institut Teknologi Sumatera

DWI MAHRANI²

²Fakultas Sains
Institut Teknologi Sumatera
dwi.mahrani@at.itera.ac.id

TIARA YULITA⁵

⁵Fakultas Sains
Institut Teknologi Sumatera
tiara.yulita@at.itera.ac.id

DANI AL MAHKYA⁸

⁸Fakultas Sains
Institut Teknologi Sumatera
dani.almahkya@at.itera.ac.id

MIFTAHUL IRFAN¹¹

¹¹Fakultas Sains
Institut Teknologi Sumatera
miftahul.irfan@at.itera.ac.id

ABIAN AVISENA SIREGAR¹⁴

¹⁴Fakultas Sains
Institut Teknologi Sumatera

ANDI FITRIAWATI³

³Fakultas Sains
Institut Teknologi Sumatera
andi.fitriawati@at.itera.ac.id

AGUS IRAWAN^{6*}

⁶Fakultas Sains
Institut Teknologi Sumatera
agus.irawan@at.itera.ac.id

NASRULLAH⁹

⁹Fakultas Sains
Institut Teknologi Sumatera
nasrullah@at.itera.ac.id

NORA MADONNA¹²

¹²Fakultas Sains
Institut Teknologi Sumatera
nora.madonna@at.itera.ac.id

YUSHINTA CAHYA LESTARI¹⁵

¹⁵Fakultas Sains
Institut Teknologi Sumatera

Diterima :30/09/2025

Revisi :

Disetujui : 05/11/2025

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang analisis data dan pengelolaan dashboard statistik melalui pemanfaatan aplikasi Looker Studio. Pelatihan dilaksanakan di SMKS Nurul Huda Pringsewu dengan melibatkan siswa sebagai peserta. Metode pelatihan meliputi ceramah, demonstrasi, serta praktik langsung dalam mengolah data dan menyajikannya dalam bentuk dashboard interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami konsep dasar eksplorasi data, tujuan visualisasi data, serta penggunaan fitur-fitur utama Looker Studio. Selain itu, keterampilan siswa dalam memilih jenis grafik sesuai kebutuhan analisis mengalami peningkatan. Berdasarkan survei kepuasan, sebagian besar peserta menilai kegiatan ini sangat memuaskan (63%) dan memuaskan (16%), meskipun masih ada sebagian kecil yang merasa kurang puas (16%) dan tidak puas (5%). Secara keseluruhan,

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi
[CC BY-NC-SA 4.0](#)



kegiatan PkM ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan literasi data dan keterampilan digital siswa, yang diharapkan dapat mendukung mereka dalam menghadapi tantangan pembelajaran maupun kebutuhan dunia kerja berbasis data.

Kata Kunci: Pelatihan, Looker Studio, Kompetensi Siswa

PENDAHULUAN

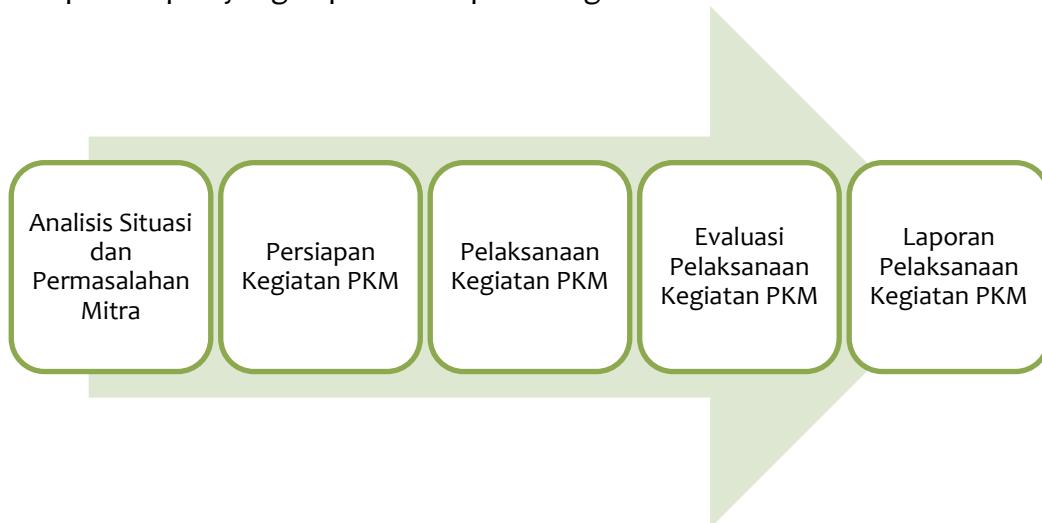
Kemampuan dalam mengelola dan menganalisis data menjadi salah satu kompetensi utama yang sangat dibutuhkan di berbagai sektor, termasuk dunia industri dan pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan lulusan siap kerja, dituntut untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja. Upaya penting untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan penelitian sekaligus menyajikan hasilnya dalam bentuk karya tulis yang dapat dipublikasikan Adalah melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah merupakan (Irawan et al., 2024). Pelatihan pengolahan dan analisis data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pengolahan dan analisis data telah berhasil meningkatkan pemahaman seseorang terhadap teknik analisis statistik (Andriatna et al., 2021)&(Andirasdini et al., 2025). SMKS Nurul Huda Pringsewu, sebagai salah satu SMK yang berkomitmen meningkatkan mutu pendidikan dan kompetensi siswa, menyadari pentingnya penguasaan keterampilan berbasis data. Oleh karena itu, dengan dilaksanakan kegiatan Pelatihan teknik eksplorasi data dan dashboard data statistik menggunakan looker studio bagi siswa-siswi sebagai bagian dari upaya meningkatkan kompetensi siswa di bidang data science dan visualisasi data.

Looker Studio adalah alat visualisasi data berbasis web yang disediakan oleh Google, sebelumnya dikenal sebagai Google Data Studio. Platform ini memungkinkan pengguna membuat dashboard interaktif dan laporan visual dari berbagai sumber data tanpa perlu kemampuan pemrograman. Beberapa penelitian yang sudah pernah melakukan tools looker studio antara lain ; (Darmanto et al., 2023)&(Jariyah et al., 2022) hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa menggunakan looker studio dengan kapasitas penyimpanan dan jumlah file menjadi lebih efektif dan rapih dikarenakan untuk menambah data tidak perlu mengupdate filenya. Yang menjadi keunggulan penggunaan Looker Studio salah satunya adalah visual yang interaktif artinya pengguna bisa menyaring, memilih waktu, atau membandingkan kategori data. Menurut (Irmayani, 2021) cara menyampaikan data yang menarik dan mudah dipahami dengan grafik adalah visualisasi data. Pada looker studio terdapat sebuah dataset, dataset merupakan objek yang merepresentasikan data dan relasinya di memori yang berisi koleksi dari data tabel dan data (Alghifari & Juandi, 2021). Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan dashboard dan visualisasi data dalam konteks pendidikan membawa manfaat nyata seperti yang diungkapkan oleh (Dyon & Suryani, 2023) menyebutkan bahwa dashboard digunakan untuk menampilkan data absensi guru dan nilai siswa, sebagai penunjang pengambilan keputusan dalam monitoring dan evaluasi internal sekolah. Selain itu (Permana Sari, 2024) menunjukkan bahwa dashboard yang dirancang mampu meningkatkan efisiensi dalam evaluasi pembelajaran dan pencatatan perkembangan anak usia dini dibanding metode manual yang selama ini digunakan. Looker studio dapat terhubung ke lebih 800 sumber data berbeda termasuk produk google seperti google analytics, bigquery dan google sheets, serta sumber data non google seperti MySQL, Salesforce, dan HubSpot. Selain itu, looker studio dapat diakses secara gratis dari google, google looker studio merupakan pilihan yang sangat terjangkau bagi siswa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan teknik eksplorasi data yang dilaksanakan di SMKS Nurul Huda Pringsewu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai visualisasi data. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja serta dapat meningkatkan mutu pada pembelajaran di SMKS Nurul Huda Pringsewu. Melalui kegiatan ini para siswa diharapkan tidak hanya mampu menguasai dan mengoperasikan google looker studio dalam pembuatan dashboard akan tetapi juga dapat mengaplikasikan di dunia kerja setelah para siswa lulus. Dengan demikian, pelatihan teknik eksplorasi data dan dashboard data statistik menggunakan looker studio dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kualitas siswa dalam menghadapai tantangan di dunia kerja

METODE PELAKSANAAN

shboard Statistik bagi Peningkatan Kompetensi Siswa SMKS Nurul Huda Pringsewu, terditi atas beberapa tahapan yang dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1
Diagram Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tahap analisis situasi dan permasalahan mitra dimulai dengan kunjungan tim ke SMKS Nurul Huda Pringsewu. Dalam kunjungan tersebut, tim berkomunikasi langsung dengan Kepala Sekolah untuk menggali permasalahan yang sedang dihadapi mitra. Hasil diskusi menunjukkan bahwa siswa memiliki kompetensi yang rendah dalam eksplorasi data, khususnya dalam mengolah dan menampilkan data statistik dalam bentuk dashboard visual. Berdasarkan temuan tersebut, tim kemudian melakukan diskusi internal dan studi literatur untuk menentukan solusi yang tepat. Permasalahan ini direspon melalui pelatihan Teknik Eksplorasi Data dan Dashboard Data Statistik menggunakan Looker Studio, sehingga siswa dapat mengolah data secara mandiri sekaligus meningkatkan keterampilannya. Kegiatan PkM dilaksanakan pada bulan Juli hingga November 2025, sesuai jadwal dari LPPM ITERA. Mitra menyediakan tempat, fasilitas, dan berpartisipasi aktif selama proses pelaksanaan.

Pada tahap persiapan, kegiatan dirancang secara sistematis agar pelaksanaannya efektif. Langkah awal dilakukan melalui koordinasi dengan LPPM ITERA untuk memperoleh arahan teknis dan legalitas kegiatan. Tim kemudian melakukan konsultasi dengan pihak sekolah terkait kebutuhan peserta, target capaian, dan waktu pelatihan. Selanjutnya, materi pelatihan disusun meliputi literasi data, teknik analisis data dasar hingga lanjutan, serta pembuatan dashboard di Looker Studio. Selain modul pelatihan, disiapkan pula lembar kerja dan

instrumen evaluasi. Mitra memfasilitasi sarana pendukung berupa ruang pelatihan, perangkat komputer/laptop, jaringan internet, dan akun Google untuk akses Looker Studio.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif, di mana peserta tidak hanya menerima materi secara teori tetapi juga melakukan praktik langsung. Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang menjelaskan tujuan, manfaat, dan urgensi keterampilan analisis data di era digital. Materi dasar diberikan dengan fokus pada konsep pengolahan data, visualisasi statistik, serta pengenalan antarmuka Looker Studio. Peserta kemudian berlatih menghubungkan dataset, membuat grafik interaktif, dan menyusun dashboard sesuai studi kasus yang diberikan. Pada tahap lanjutan, siswa membentuk kelompok untuk menghasilkan dashboard berbasis data sekolah atau data simulasi. Seluruh proses didampingi melalui sesi tanya jawab untuk mengatasi kendala teknis yang muncul.

Tahap evaluasi dilakukan untuk memastikan ketercapaian tujuan pelatihan. Evaluasi mencakup observasi langsung terhadap keterlibatan peserta, pengisian kuesioner terkait tingkat pemahaman dan kepuasan, serta penilaian produk berupa dashboard yang dihasilkan siswa. Selain itu, refleksi bersama dilakukan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan, sekaligus memberikan masukan bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban tim pelaksana. Laporan berisi latar belakang kegiatan, analisis permasalahan mitra, rangkaian pelaksanaan program, dokumentasi, hasil karya peserta, serta rekomendasi pengembangan lanjutan. Laporan ini diserahkan kepada LPPM ITERA dan pihak mitra sebagai referensi peningkatan kompetensi serta pengembangan program serupa pada periode berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan PkM pelatihan pemanfaatan looker studio dalam analisis data dan dashboard statistik bagi peningkatan kompetensi siswa kelas XI SMKS Nurul Huda Pringsewu dibagi menjadi 5 tahapan, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1
Jadwal Kegiatan PkM

No	Tahapan	Kegiatan	Keterangan
1	Tahap 1	Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra	Tim PkM Itera dan Sekolah
2	Tahap 2	Persiapan Kegiatan PkM	Tim PkM Itera
3	Tahap 3	Pelaksanaan Kegiatan PkM a. Pembukaan dan Orientasi b. Materi Dasar (Penyampaian materi terkait konsep analisis data, pengolahan data sederhana, dan pengenalan antarmuka Looker Studio) c. Praktik Aplikasi. d. Pengembangan Keterampilan. e. Diskusi dan Tanya Jawab	Tim PkM Itera dan Sekolah
4	Tahap 4	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan PkM	Tim PkM Itera dan Sekolah
5	Tahap 5	Laporan Pelaksanaan Kegiatan PkM	Tim PkM Itera

Pada tahapan pertama, dilakukan pembentukan tim PkM Fakultas Sains, Institut Teknologi Sumatera. Selanjutnya dilakukan analisis situasi mitra pada tanggal 16 Juli 2025 menggunakan kuisioner untuk mengukur pengetahuan siswa SMKS Nurul Huda Pringsewu tentang eksplorasi data, visualisasi data, dan penggunaan Looker Studio. Kuisioner diberikan kepada seluruh siswa dengan tujuan memperoleh gambaran awal mengenai pemahaman siswa terkait eksplorasi data, visualisasi data, dan penggunaan Looker Studio. Hasil dari kuisioner disusun dan disajikan dalam bentuk tabel, yang merepresentasikan tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Data tersebut menjadi dasar untuk merancang pelatihan supaya lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Analisis situasi merupakan hal penting untuk memastikan bahwa pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mplementasikan looker studio dalam analisis data dan dashboard statistik.

Tabel 2
Hasil Pre-Test

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Benar	%	Salah	%
1	Yang dimaksud dengan Eksplorasi Data adalah?	11	64,7	6	35,3
2	Tujuan utama Visualisasi Data adalah?	6	35,3	11	64,7
3	Looker Studio adalah	12	70,6	5	29,4
4	Sebelumnya Looker Studio dikenal dengan nama?	14	82,4	3	17,6
5	Apa fungsi dari Dashboard data statistik?	12	70,6	5	29,4
6	Salah satu kelebihan Looker Studio adalah?	16	94,1	1	5,9
7	Bagaimana Looker Studio dapat digunakan secara gratis?	10	58,8	7	41,2
8	Jenis Grafik apa yang sesuai untuk menampilkan perkembangan data dari waktu ke waktu?	7	41,2	10	58,8
9	Jenis Grafik apa yang sesuai untuk menampilkan data proporsi?	2	11,8	15	88,2
10	Salah satu cara mengevaluasi kualitas dashboard adalah?	14	70,6	3	17,6

Berdasarkan hasil jawaban dari sepuluh soal pre-test, dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman responden terhadap materi tentang eksplorasi data, visualisasi data, dan penggunaan looker studio masih bervariasi. Pada beberapa aspek, responden sudah cukup menguasai, tetapi pada bagian lain masih terdapat kelemahan yang signifikan. Pertama, pemahaman responden tentang konsep dasar sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari mayoritas peserta dapat menjawab dengan benar definisi eksplorasi data (64,7%), pengertian Looker Studio (70,6%), serta sejarah perubahan nama Looker Studio (82,4%). Selain itu, hampir semua responden memahami kelebihan Looker Studio (94,1%) dan cara mengevaluasi dashboard (70,6%). Data ini menunjukkan bahwa peserta sudah mulai memahami fungsi dan manfaat dari platform tersebut serta prinsip dasar dalam evaluasi dashboard. Namun, kelemahan masih terlihat dalam aspek teknis penerapan. Misalnya, masih banyak responden yang salah menjawab mengenai tujuan utama visualisasi data (hanya 35,3% benar), jenis grafik untuk perkembangan data (41,2% benar), dan jenis grafik untuk proporsi (hanya 11,8% benar). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun peserta sudah mengenal konsep Looker Studio dan dashboard, mereka belum sepenuhnya memahami pemilihan jenis visualisasi yang tepat sesuai dengan tujuan analisis data. Selain itu, pertanyaan mengenai akses gratis Looker Studio juga masih belum dipahami secara optimal, dengan 58,8% benar dan 41,2% salah. Ini

menunjukkan perlunya penekanan pada aspek praktis penggunaan aplikasi, bukan hanya teori. Secara keseluruhan, hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa responden cukup memahami teori dasar Looker Studio dan dashboard, namun masih perlu pendalaman materi terkait tujuan visualisasi data serta pemilihan grafik yang sesuai. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran selanjutnya sebaiknya lebih banyak memberikan contoh praktis dan latihan langsung agar pemahaman peserta terhadap visualisasi data menjadi lebih kuat dan aplikatif. Selanjutnya dilakukan persiapan yang matang oleh tim PkM Itera. Pada tahap ini dilakukan koordinasi mengenai teknis kegiatan agar dapat dengan kondisi, tempat, dan waktu. Hasil dari koordinasi diperoleh hasil waktu pelaksanaan kegiatan, yaitu hari Kamis tanggal 4 September 2025 pukul 08.00 sampai selesai.

Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan PkM, diawali dengan pembukaan oleh Kepala Sekolah, kegiatan pemanfaatan looker studio dalam analisis data dan dashboard statistik bagi peningkatan kompetensi siswa SMKS Nurul Huda Pringsewu yang beralamat di jalan Kesehatan Gg Lapangan Mars, Pringsewu Selatan. Sesuai rencana, kegiatan ini diikuti oleh siswa berjumlah 17 orang. Selanjutnya pada sesi penyampaian pelatihan meliputi penyampaian materi terkait konsep analisis data, pengolahan data sederhana, dan pengenalan antarmuka Looker Studio, serta penerapannya.



Gambar 2

Foto Bersama Guru-Guru SMKS Nurul Huda
Pringsewu



Gambar 3

Suasana Pelatihan

Tahap berikutnya adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari peserta menggunakan pos-test. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa setelah mengikuti pelatihan. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta saran terkait materi pelatihan, metode penyampaian, dan relevansi informasi yang disampaikan dengan kebutuhan di lapangan. Data hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelatihan, sekaligus menentukan langkah perbaikan yang perlu dilakukan pada masa mendatang. Hasil pos-test menunjukkan mayoritas siswa menilai pelatihan ini sangat bermanfaat dan memberikan wawasan baru yang dapat langsung dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di Sekolah. Hasil pos-test ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Pos-test

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Benar	%	Salah	%
1	Yang dimaksud dengan Eksplorasi Data adalah?	14	82,4	3	17,6
2	Tujuan utama Visualisasi Data adalah?	11	64,7	6	35,3
3	Looker Studio adalah	16	70,6	1	5,9
4	Sebelumnya Looker Studio dikenal dengan nama?	17	100	0	0
5	Apa fungsi dari Dashboard data statistik?	14	82,4	3	17,6
6	Salah satu kelebihan Looker Studio adalah?	16	94,1	1	5,9
7	Bagaimana Looker Studio dapat digunakan secara gratis?	15	88,2	2	11,8
8	Jenis Grafik apa yang sesuai untuk menampilkan perkembangan data dari waktu ke waktu?	10	58,8	7	41,2
9	Jenis Grafik apa yang sesuai untuk menampilkan data proporsi?	11	64,7	6	35,3
10	Salah satu cara mengevaluasi kualitas dashboard adalah?	17	100	0	0

Hasil pos-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi eksplorasi data, visualisasi data, serta penggunaan Looker Studio dibandingkan sebelumnya. Secara umum, mayoritas pertanyaan sudah dijawab dengan benar oleh sebagian besar responden.

Pertama, terlihat bahwa pemahaman konsep dasar semakin kuat. Sebanyak 82,4% peserta memahami eksplorasi data, 64,7% mengerti tujuan visualisasi data, dan 70,6% tahu definisi Looker Studio. Bahkan, untuk pertanyaan mengenai nama sebelumnya dari Looker Studio dan evaluasi dashboard, semua peserta menjawab benar (100%). Hal ini menandakan bahwa aspek fundamental dari materi sudah benar-benar dikuasai. Kedua, pemahaman terkait fungsi dashboard (82,4%), kelebihan Looker Studio (94,1%), serta cara menggunakan Looker Studio secara gratis (88,2%) juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Peningkatan ini menegaskan bahwa peserta tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mulai memahami aspek teknis dalam pemanfaatan aplikasi. Namun, masih terdapat tantangan pada aspek pemilihan jenis grafik. Hanya 58,8% peserta yang tepat dalam memilih grafik perkembangan data dari waktu ke waktu, dan 64,7% yang benar dalam menentukan grafik untuk proporsi. Artinya, meskipun sudah ada peningkatan dari pre-test, keterampilan dalam memilih jenis visualisasi yang sesuai masih perlu diperkuat melalui latihan praktis dengan berbagai contoh kasus data.

Hasil postes ini mengindikasikan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan. Mayoritas indikator penguasaan konsep sudah tercapai dengan baik, hanya saja perlu tindak lanjut berupa pendalaman materi pada pemilihan jenis grafik sesuai konteks data. Dengan demikian, peserta diharapkan tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan visualisasi data secara tepat dalam praktik. Selanjutnya tim PkM melakukan survei kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang disajikan pada diagram berikut ini :



Gambar 4
Diagram Survey Peserta

Berdasarkan hasil survei, mayoritas peserta memberikan penilaian yang sangat positif terhadap pelatihan. Sebanyak 63% responden menilai pelatihan ini sangat memuaskan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa materi, penyampaian, dan manfaat kegiatan sesuai bahkan melampaui harapan mereka. Selain itu, 16% peserta menyatakan puas, sehingga jika digabungkan dengan kategori “sangat memuaskan”, terdapat 79% responden yang memberikan penilaian positif. Angka ini menegaskan bahwa pelatihan telah berhasil memberikan pengalaman belajar yang baik dan relevan dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan kompetensi analisis data dan pengelolaan dashboard statistik. Namun, masih terdapat 16% peserta yang merasa kurang puas dan 5% yang menyatakan tidak puas. Hal ini menjadi masukan penting bagi penyelenggara untuk mengevaluasi aspek tertentu dalam pelatihan, misalnya ketersediaan waktu praktik, kualitas pendampingan, atau dukungan teknis. Secara keseluruhan, survei menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil dan diterima dengan baik oleh mayoritas peserta, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan agar kepuasan dapat lebih merata di semua peserta.

KESIMPULAN

Pelatihan Pemanfaatan Looker Studio dalam Analisis Data dan Dashboard Statistik di SMKS Nurul Huda Pringsewu telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memahami konsep eksplorasi data, visualisasi data, serta penggunaan aplikasi Looker Studio untuk menyusun dashboard interaktif. Hasil postes menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada penguasaan materi, khususnya dalam aspek pemahaman dasar dan pemanfaatan fitur Looker Studio. Sementara itu, hasil survei kepuasan peserta menunjukkan mayoritas siswa merasa sangat puas dan puas terhadap pelatihan ini, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang menilai kurang puas dan tidak puas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM ini berhasil meningkatkan kompetensi siswa dalam literasi data dan keterampilan digital, dengan catatan perlunya pendalaman lebih lanjut pada aspek teknis pemilihan jenis grafik agar penerapan visualisasi data semakin optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada LPPM Institut Teknologi Sumatera (ITERA), serta kepada SMKS Nurul Huda Pringsewu yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari, F., & Juardi, D. (2021). Penerapan Data Mining Pada Penerapan Data Mining Pada Penjualan Makanan Dan Minuman Menggunakan Metode Algoritma Naïve Bayes: Studi Kasus: Makan Barbeque Sepuasnya. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 9(2), 75–81.
- Andirasdini, I. G., Sofia, A., Rivai, M., Mahrani, D., Yulita, T., Irwan, S. E., Berliana Ratam, A. N. I., Gustina K.S., A. H., Dewi, K. S., Marisa, M., Azzanina, N., Baiti, P. I. C., & Rosni, R. (2025). Literasi Pemanfaatan Software JASP Untuk Meningkatkan Keterampilan Statistik Guru di MAN 1 Bandar Lampung. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 3(1), 89–94. <https://doi.org/10.61124/1.renata.147>
- Andriatna, R., Kurniawati, I., & Wulandari, A. N. (2021). Profil Kemampuan Literasi Statistik Mahasiswa Calon Guru Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 7(1), 19. <https://doi.org/10.24853/fbc.7.1.19-28>
- Darmanto, Y., Koryanto, L., & Faizah, N. (2023). Perancangan Aplikasi Visualisasi Database Produksi dengan Metode Agregasi menggunakan Looker Studio dan Google Sheets Berbasis Web Studi Kasus di PT. ANTAM. Tbk. *Journal Innovations Computer Science*, 2(2), 50–62. <https://doi.org/10.56347/jics.v2i2.141>
- Dyon, Y., & Suryani, E. (2023). Perancangan Dashboard Visualisasi Data Akademik Menggunakan Google Data Studio di SMPN 8 Pariaman. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 7(1), 12–20.
- Irawan, Agus ; Ipnuwati, S., & Mukodimah. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik di SMKS Nurul Huda Pringsewu. 03, 166–174.
- Jariyah, A., Indrabulan, T., Ilyas Syarif, M., & Krisna Astuti Sakir, R. (2022). Pemanfaatan Looker Studio untuk Visualisasi Kinerja Program Studi D4 Teknik Multimedia dan Jaringan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 2828–6863.
- Permana Sari, R. (2024). Perancangan Dashboard Kuesioner Usability Menggunakan Looker Studio Usability Questionnaire Dashboard Design Using Looker Studio. *JIIC:Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(7), 2501–2507. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>